

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Maka dalam penelitian tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa “Pelemwatu Mandiri” di Desa Pelemwatu Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pemberdayaan masyarakat bisa dikatakan telah memenuhi upaya dalam lingkup pemberdayaan, serta masyarakat dapat dikatakan telah berdaya namun belum secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari:

1. Bina Manusia

BUMDes “Pelemwatu Mandiri” telah berperan aktif dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan dengan adanya berbagai kegiatan pelatihan dan pembinaan. Pelatihan yang diberikan meliputi pengolahan produk lokal berbahan dasar mangga, desain kemasan produk, serta pengelolaan desa wisata. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat yang awalnya belum memiliki kemampuan yang maksimal dalam mengembangkan usaha sekarang mampu mengelola potensi desa secara maksimal. Akan tetapi dalam pelatihan dan pembinaan masih ditemui kendala, seperti rendahnya minat masyarakat dalam mengikuti pelatihan serta perbedaan tingkat pemahaman dalam menerima materi pelatihan. Dengan begitu BUMDes tetap berupaya dalam mengatasi kendala tersebut dengan pendekatan yang lebih personal, seperti diskusi kelompok kecil dan pendampingan secara langsung.

2. Bina Usaha

BUMDes “Pelemwatu Mandiri” telah berhasil menyediakan berbagai fasilitas dan bentuk dukungan usaha yang nyata bagi masyarakat, dengan adanya kehadiran empat unit usaha yakni unit persewaan, unit usaha wisata, unit produk beras BUMDes, dan simpan pinjam menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi lokal. BUMDes juga memfasilitasi pelaku usaha dengan penyediaan sarana fisik seperti kios desa, papan informasi unit usaha, serta infrastruktur pendukung lainnya di area wisata yang menunjang kenyamanan dan aksesibilitas pengunjung. Selain itu, suatu bentuk upaya dari BUMDes adalah dengan menyalurkan dana bantuan dari pemerintah melalui unit simpan pinjam dengan sistem bunga yang ringan. Unit ini memberikan kemudahan akses permodalan bagi masyarakat yang ingin memulai atau mengembangkan usahanya.

3. Bina Lingkungan

BUMDes telah menjalankan perannya sebagai penggerak pelestarian dan pengelolaan lingkungan desa. Salah satu keberhasilan nyata terlihat dari transformasi lahan kosong dan tumpukan sampah menjadi destinasi wisata. BUMDes juga menginisiasi program pengelolaan sampah berbasis pemilahan antara sampah organik dan non-organik. Sampah organik diolah menjadi pupuk kompos untuk mendukung pertanian organik di Agro Pelemsewu, sedangkan sampah non-organik, seperti botol plastik dimanfaatkan oleh remaja desa dan kelompok ibu-ibu PKK menjadi produk kerajinan tangan bernilai jual tinggi. Selain itu, untuk mendukung program ini BUMDes juga menyediakan fasilitas kebersihan seperti menyediakan tempat sampah

terpilah di titik area wisata dan adanya papan himbauan turut disediakan untuk mendukung kesadaran masyarakat terhadap kebersihan.

4. Bina Kelembagaan

BUMDes telah mengembangkan sistem kelembagaan yang efektif dan partisipatif melalui pertemuan evaluasi rutin setiap bulan. Forum ini melibatkan pengurus, karyawan, pelaku usaha, serta kelompok masyarakat seperti Karang Taruna, Ibu-Ibu PKK, dan POKDARWIS Alam Asri. Evaluasi dilakukan secara transparan untuk menyampaikan laporan kegiatan, pelaporan keuangan, serta menyerap aspirasi masyarakat. Selain itu, BUMDes juga mengikuti program pembinaan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Gresik sebagai bentuk penguatan kapasitas kelembagaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Upaya BUMDes “Pelemwatu Mandiri” untuk memberdayakan kompetensi masyarakat sudah baik dan menghasilkan respon baik bagi masyarakat. Namun perlunya peningkatan kapasitas masyarakat dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat relasi dan berkoordinasi dengan berbagai lembaga.
2. Program pelatihan dan penyediaan sarana prasarana pendukung diharapkan dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan, agar pelaku usaha desa semakin siap dalam meningkatkan kualitas dan daya saing menjalankan usahannya.

3. Dalam pengembangan usaha, BUMDes perlu memperbanyak relasi dengan melakukan kerjasama terhadap berbagai mitra untuk memperkenalkan setiap produk dan potensi Desa Pelemwatu. Selain itu juga dapat menggunakan media informasi maupun *e-commerce* dalam memasarkan produk-produk dari masyarakat.
4. BUMDes bersama pemerintah desa diharapkan memprioritaskan perbaikan akses jalan menuju desa wisata dan infrastruktur umum untuk menunjang kenyamanan pengunjung.